

Klik disini



## Jenis Burung

di Desa Pantai Mekar dan Pantai Harapan Jaya  
Kecamatan Muara Gembong  
Kabupaten Bekasi

**Diterbitkan oleh:**

Yayasan IKAMaT (Inspirasi Keluarga KeSEMaT)

**Sekretariat Pusat**

Perumahan Bumi Wanamukti Blok I3 Nomor 19  
Kota Semarang, Jawa Tengah - INDONESIA  
E. info@ikamat.org W. www.ikamat.org

**Kerja sama:**

PT Pertamina EP

**Kantor**

Jl. Raya Pertamina Bekasi, Kedungjaya,  
Babelan, Bekasi, Jawa Barat 17610

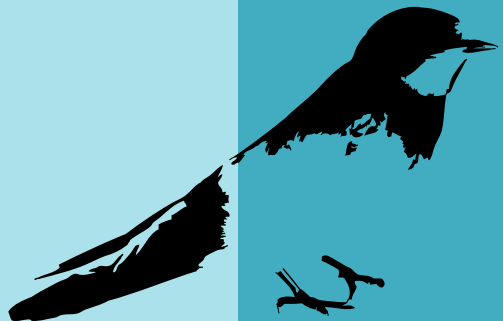
pep.pertamina.com

Beberapa bagian buku ini disadur dari *Burung-Burung di Sumatera, Jawa dan Bali* (John Mac Kinoon, 2010).

**Saran sitasi:**

Yayasan IKAMaT dan Pertamina EP Asset Tambun Field. 2016. *Jenis Burung di Desa Pantai Mekar dan Pantai Harapan Jaya Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi*. Bekasi: Yayasan IKAMaT.

©2016



# KATA PENGANTAR



*Desa Pantai Mekar dan Pantai Harapan Jaya, kecamatan Muara Gembong, kabupaten Bekasi merupakan desa yang dekat dengan area estuari yang cukup luas dan berakhir pada Pantai Mekar. Oleh karena dekatnya rumah penduduk dengan area estuari yang terhubung dengan sungai Mekar dan berakhir pada pantai Mekar, masyarakat di desa tersebut rata-rata bermatapencaharian sebagai nelayan. Beberapa daerah, seperti area hutan mangrove dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk dijadikan sebagai area tambak.*

*Data dari buku “Jenis Burung di Desa Pantai Pantai Mekar dan Pantai Harapan Jaya, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat” ini, merupakan data yang dihimpun dari studi kehati mangrove yang dilakukan antara PT Pertamina Asset 3 Tambun Field dengan Yayasan Inspirasi Keluarga KeSEMaT (IKAMaT) di dua desa, yaitu desa Pantai Mekar dan desa Pantai Harapan Jaya, yang merupakan bagian dari Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi.*

*Melalui kesempatan ini, saya selaku Field Manager PT. Pertamina Asset 3 Tambun Field menyampaikan terima kasih dan penghargaan dari perusahaan kepada para penulis buku.*

*Harapan kami, buku ini dapat memberikan gambaran kepada siapa saja yang berminat untuk mengetahui secara lebih dekat mengenai jenis burung di kecamatan Muara Gembong pada umumnya, dan di desa Pantai Mekar dan Pantai Harapan Jaya, pada khususnya.*

*Lebih dari itu, saya juga berharap, pembaca akan mendapatkan manfaat dari buku ini yang merupakan cerminan dari kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup yang berada di sekitar wilayah operasi kami.*

*Bekasi, September 2016*

*Abdullah  
Tambun Field Manager*



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

ii

DAFTAR JENIS BURUNG DI DESA PANTAI MEKAR DAN HARAPAN JAYA

iv

PETA LOKASI PENGAMATAN BURUNG

v

ANATOMI BURUNG

1

JENIS BURUNG DI DESA PANTAI MEKAR DAN HARAPAN JAYA

2

DAFTAR PUSTAKA

31

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

32



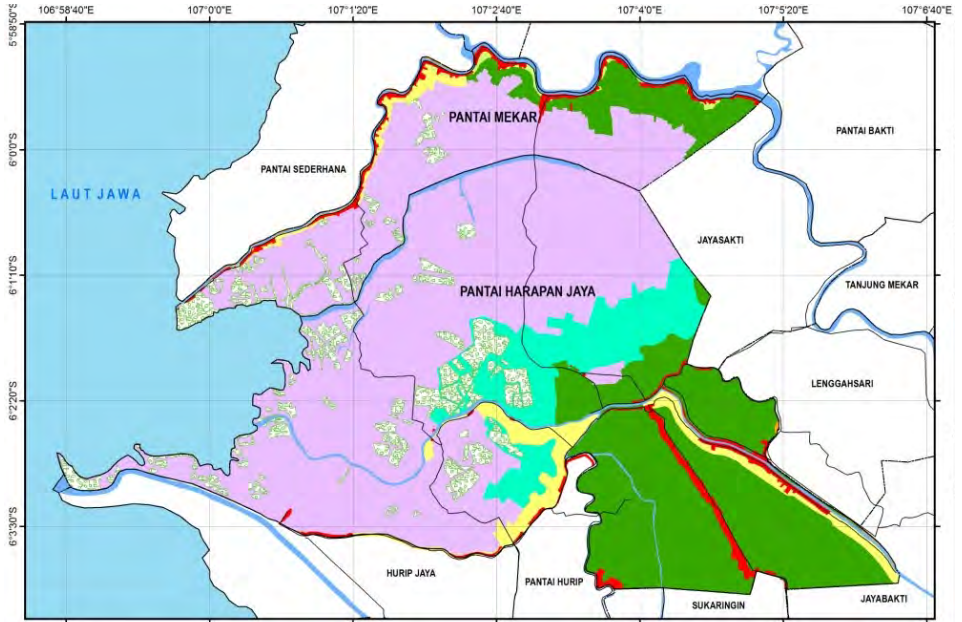
**DAFTAR JENIS BURUNG  
DI DESA PANTAI MEKAR DAN PANTAI HARAPAN JAYA**

<b>Nama Lokal</b>	<b>Nama Ilmiah</b>	<b>IUCN redlist</b>	<b>PP RI No 7 Tahun 1999</b>
Gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Bondol jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	LC	TERLAMPIR
Kipasan ekor merah	<i>Rhipidura phoenicura</i>	LC	TERLAMPIR
Perenjak rawa	<i>Prinia flaviventris</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Perenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Cici merah	<i>Cisticola exilis</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Cici padi	<i>Cisticola juncidis</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Kecici belang	<i>Locustella certhiola</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Kokokan laut	<i>Butorides striata</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	LC	TERLAMPIR
Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	LC	TERLAMPIR
Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	LC	TERLAMPIR
Wiwik lurik	<i>Cacomantis sonnerattii</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Wiwik uncuing	<i>Cacomantis variolosus</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Ibis rokoroko	<i>Plegadis falcinellus</i>	LC	TERLAMPIR
Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Walet linci	<i>Collocalia linci</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Kirik-kirik laut	<i>Merops superciliosus</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Cipoh kacam	<i>Aegithina viridissima</i>	NT	TIDAK TERLAMPIR
Pecuk-padi hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	LC	TERLAMPIR
Pecuk-ular asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	NT	TERLAMPIR
Raja udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	LC	TERLAMPIR
Cekakak suci	<i>Todirhamphus sanctus</i>	LC	TERLAMPIR
Cekakak sungai	<i>Todirhamphus chloris</i>	LC	TERLAMPIR
Dederuk jawa	<i>Streptopelia bitorquata</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Tekukur biasa	<i>Streptopelia chinensis</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Tikusan merah	<i>Porzana fusca</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Cabe jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Bentet kelabu	<i>Lanius schach</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Trinil ekor-kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	NT	TIDAK TERLAMPIR
Trinil pantai	<i>Tringa hypoleucos</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Cerek tilil	<i>Charadrius alexandrinus</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Madu sriganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	LC	TERLAMPIR
Kerakbasi ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Kerakbasi besar	<i>Acrocephalus arundinaceus</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR
Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	LC	TIDAK TERLAMPIR

Sumber Data: Analisis Lapangan (September 2016)

Klik disini

# PETA LOKASI PENGAMATAN BURUNG



INSET PETA :

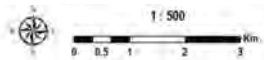


STUDI PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI  
 DESA PANTAI MEKAR DAN HARAPAN JAYA  
 KECAMATAN MUARA GEMBONG  
 KABUPATEN BEKASI  
 2016

Sumber Peta:

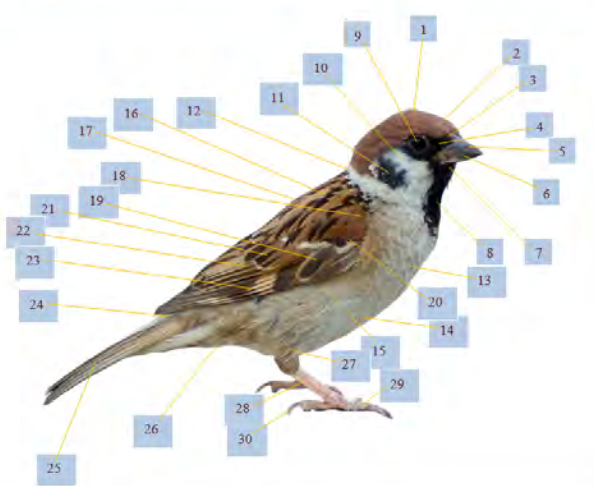
1. Peta Rupa Bumi Indonesia
2. Google Earth 2016
3. Survei Lapangan 2016

Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Grid Geographic  
 Datum Horizontal : WGS 1984



KETERANGAN :

- Jalan
- Batas Pantai Harapan Jaya
- Mangrove
- Pemukiman
- Agrikultur Ladang
- Perkebunan
- Sawah
- Tambak
- Rawa
- Sungai
- Laut Jawa



Keterangan:

- |                   |                          |                   |
|-------------------|--------------------------|-------------------|
| 1. Mahkota / topi | 11. Penutup telinga      | 21. Bulu tersier  |
| 2. Dahi           | 12. Tengkul              | 22. Bulu Sekunder |
| 3. Nostrill       | 13. Dada                 | 23. Bulu Primer   |
| 4. Kekang         | 14. Perut                | 24. Tunggir       |
| 5. Paruh atas     | 15. Sisi perut           | 25. Ekor          |
| 6. Paruh bawah    | 16. Mantel               | 26. Tungging      |
| 7. Dagu           | 17. Punggung             | 27. Paha          |
| 8. Tenggorokan    | 18. Penutup sayap kecil  | 28. Tungkai       |
| 9. Iris mata      | 19. Penutup sayap tengah | 29. Jari          |
| 10. Pipi          | 20. Penutup sayap besar  | 30. Cakar         |





*Jenis Burung  
di Desa Pantai Mekar dan Pantai Harapan Jaya  
Kecamatan Muara Gembong  
Kabupaten Bekasi*





© Photo by Huda Wiradarma

## PECUK-ULAR ASIA *Anhinga melanogaster*



Ukurannya yang besar, sekitar 84 cm dengan bentuk yang khas, yaitu memiliki leher ramping-panjang dan memiliki selaput kaki berwarna oranye, membuat jenis burung ini mudah sekali dikenali. Kepalanya sempit-kecil dengan paruh coklat-kekuningan yang panjang dan lancip. Iris berwarna coklat.

Bulu penutup dagu hingga pangkal leher bagian depan serta bulu penutup kaki berwarna putih halus, sedangkan mulai dari dahi hingga pangkal leher dekat punggung berwarna abu-abu. Punggung, sayap, dada, perut, tunggir, tungging, dan ekor berwarna dasar hitam. Memiliki kemampuan berenang bahkan tak jarang terlihat seperti penyelam yang hebat. Saat terbang, kaki lurus ke belakang dengan leher panjang ke depan, seperti angsa. Biasa lama bertengger pada ranting atau pohon gundul yang terbuka, untuk mengeringkan bulu dan tak jarang terlihat berkumpul dalam kelompok kecil. Biasa ditemukan di genangan air yang bersih dan luas, seperti danau, muara, tambak, area estuari yang luas dan sungai yang besar.

[Klik disini](#)



© Photo by Huda Wiradarma

## PECUK-PADI HITAM

*Phalacrocorax sulcirostris*



Berukuran sedang sekitar 61 cm. Kepalanya sedang dan memiliki kantong paruh abu-abu biru. Kaki berselaput hitam. Warna seluruh badan hitam dengan kilau hijau atau ungu. Bulu penutup sayap abu-abu sedangkan bagian lainnya hitam. Merupakan perenang yang baik bahkan tak jarang terlihat seperti menyelam. Makanannya berupa ikan-ikan kecil.

Saat terbang, kaki lurus ke belakang dengan leher lurus ke depan. Jika sekilas akan terlihat seperti itik atau belibis, saat terbang tinggi. Umumnya hidup dalam kelompok kecil. Biasa bertengger cukup lama setelah menyelam untuk mengeringkan bulu-bulunya dengan mengangkat kedua sayapnya, seperti akan terbang. Sering mengunjungi danau, kolam, muara, dan area estuari.

## KOKOKAN LAUT

*Butorides striata*



© Photo by Huda Wiradarma

Berukuran kecil sekitar 45 cm. Berwarna abu-abu gelap. Burung yang dewasa, mahkotanya berwarna hitam-kehijauan mengkilap, memiliki jambul panjang berjuntai, ada garis hitam mulai dari pangkal paruh ke bawah sampai mata dan pipi. Sayap dan ekor biru kehitaman, mengkilap kehijauan dan berpinggir kuning tua.

Perut abu-abu kemerahjambuan serta dagu berwarna putih. Burung yang muda berwarna coklat bercoret-coret dengan bintik-bintik putih. Iris kuning, paruh hitam, kaki kuning kehijauan. Tersebar luas di dunia. Menetap di daerah pantai, karang dan pada tumbuhan rapat di sepanjang sungai dan danau.

## CANGKAK MERAH

*Ardea purpurea*



Berukuran besar sekitar 80 cm. Dewasanya berbul merah dan keunguan, sedangkan anaknya berwarna coklat tanpa jambul, berjuntai pada kepala dan bulu panjang pada dada. Kaki terlihat lurus panjang ke belakang dan leher ditekuk ketika terbang dengan kepak sayap yang lambat.

© Photo by Huda Wiradarma

Iris kuning, kaki coklat kemerahan. Ketika menangkap ikan dan makanan lainnya di air, kepalanya mengarah ke bawah dan ke samping. Sering mengunjungi hutan mangrove, sawah, danau dan area estuari.



© Photo by Huda Wiradarma

## CANGAK ABU

*Ardea cinerea*



Berukuran besar sekitar 92 cm. Warna dasar bulu putih keabu-abuan. Dewasa memiliki jambul, garis mata, ujung bulu primer, dan punggung hitam. Anakan berwarna pucat dan berleher keabu-abuan tanpa warna hitam. Iris kuning, paruh kuning kehijauan, kaki kuning-kehitaman.

Kaki terlihat lurus dan leher ditekuk ketika sedang terbang dengan kepakan lambat. Makanannya berupa ikan, kepiting, udang, katak dan hewan-hewan air kecil lainnya. Hidup berkelompok, namun terkadang sering terlihat terbang dan bertengger sendiri di atas pohon atau pijakan. Suka mengunjungi lahan-lahan basah, sungai, sawah, danau dan area estuari.

## KUNTUL KECIL *Egretta garzetta*



Berukuran sedang sekitar 60 cm. Berbulu putih bersih. Bulu pada punggung dan dada panjang berjuntai. Badan ramping, paruh hitam, kaki hitam, iris mata kuning dengan kulit muka kuning kehijauan. Makanannya berupa ikan, kepiting, udang, katak dan hewan-hewan air lainnya.

© Photo by Huda Wiradarma

Saat terbang, kaki panjang ke belakang dan leher ditekuk dengan kepakannya tak terlalu cepat. Sering terlihat dalam koloni banyak di lahan-lahan basah, saat mencari makan, dan tak jarang berbaur dengan burung-burung air lainnya. Menyukai lahan-lahan basah, sungai, sawah, danau dan area estuari.

## CEKAKAK SUCI

*Todirhamphus sanctus*



© Photo by Huda Wiradarma

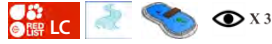
Berukuran sedang sekitar 22 cm. Sekilas seperti burung Cekakak Sungai, perbedaannya terletak pada warna coklat kotor pada dahi dan bulu penutup dada hingga ke tungging. Warna kepala, punggung, sayap dan bulu ekor biru kehijauan. Iris mata coklat dan terdapat strip melintang berwarna hitam, mulai dari mata hingga ke tengkuk, seolah-olah melingkar.

Paruh hitam dan kaki terang keabu-abuan. Bersuara keras khas ketika terbang atau ada ancaman seperti Cekakak Sungai. Kebiasaannya pun tak jauh berbeda dengan Cekakak Sungai, jika dianalogikan, seperti Cekakak Sungai dengan versi kotor. Makanannya berupa serangga, ikan, kepiting dan udang. Menyukai daerah pantai, daerah terbuka, sungai, hutan mangrove, danau dan area estuari.



## CEKAKAK SUNGAI

*Todirhamphus chloris*



Berukuran sedang sekitar 24 cm. Berwarna dasar putih bersih dan biru. Mahkota, punggung, sayap, dan ekor berwarna biru terang agak kehijaun. Iris mata coklat dan terdapat strip berwarna hitam melewati mata hingga ke tengkuk, seolah-olah melingkar.



© Photo by Huda Wiradarma

Sering terlihat dalam kelompok kecil atau bahkan sendiri bertengger pada kabel tiang listrik, pohon-pohon mangrove, ranting-ranting pohon dekat perairan atau turun ke pasir maupun lumpur. Mengeluarkan suara khas yang berisik dan keras ketika sedang terbang, maupun jika ada ancaman. Makanannya berupa serangga, ikan-ikan kecil, kepiting dan udang. Jika mangsanya sudah ada di mulutnya, ia akan menghentakkan mangsanya dengan mulutnya pada tempat tenggernya ke kanan atau ke kiri hingga mangsanya benar-benar mati. Menyukai daerah pantai, daerah terbuka, hutan mangrove, sungai, danau dan area estuari.



© Photo by Huda Wiradarma

## RAJA UDANG BIRU

*Alcedo coerulescens*



Berukuran sangat kecil sekitar 14 cm. Warna dasar bulu biru dan putih. Bulu penutup sayap dan kepala terlihat jelas adanya warna biru yang lebih muda sehingga seperti kumpulan mutiara dengan degradasi yang jelas. Bulu penutup telinga berwarna putih yang menjadi ciri khas Raja Udang.

Iris mata coklat, paruh hitam dan kaki abu-abu. Mengeluarkan suara yang tipis saat terbang “ciirk-ciirk-ciirk” dan terus diulang-ulang. Sering terlihat berpasangan atau sendirian. Makanannya berupa ikan-ikan kecil, udang, kepiting dan hewan air lainnya. Menyukai perairan sungai kecil, hutan mangrove dan tambak.

## TRINIL PANTAI

*Tringa hypoleucos*



© Photo by Huda Wiradarma

Berukuran agak kecil sekitar 20 cm. Berwarna coklat dan putih. Terkadang warna coklat seperti keabu-abuan. Bulu primer kehitaman. Perut hingga tungging berwarna putih. Di ujung ekor terdapat garis putih dan terlihat jelas saat terbang. Tenggorokan putih dengan bercak coklat pada dada.

Iris coklat, paruh abu-abu gelap, kaki hijau zaitun. Hidup berkelompok dan sering terlihat mencari makan-bersama saat pantai atau area estuari sedang surut. Makanannya berupa krustasea kecil, ikan-ikan kecil dan hewan air lainnya. Menyukai lahan-lahan basah, lumpur, area pinggir estuari dan di area garis pantai.



© Photo by Huda Wiradarma

## CEREK TILIL

*Charadrius alexandrinus*



Berukuran kecil sekitar 15 cm. Tubuh berwarna coklat. Terdapat bercak hitam untuk jantan dan coklat untuk betina pada sisi dada. Garis putih akan nampak pada sayap ketika terbang. Paruh pendek berwarna hitam, kaki hitam dan iris mata coklat.

Mencari makan sendirian atau dalam kelompok kecil. Makanannya berupa krustasea-krustasea kecil dan hewan-hewan air lainnya yang terperangkap dalam lumpur. Menyukai daerah pantai, air payau dan sungai.



## KERAKBASI RAMAI *Acrocephalus stentoreus*



Berukuran agak besar sekitar 18 cm. Berwarna dasar coklat. Alis mata keputih-putihan. Paruh berwarna kuning hingga oranye. Ekor panjang dengan bulu penutup ekor bawah kuning tua. Tubuh bagian bawah berwarna kuning pucat dengan bercak-bercak coklat yang samar tak beraturan.

© Photo by Huda Wiradarma

Sering bertengger lama dan bergantung pada batang buluh serta bernyanyi dengan ciri khas menaikkan bulu-bulu penutup pada leher, sehingga seperti menggelembung. Makanannya berupa serangga-serangga dan ulat pada pohon mangrove. Menyukai daerah rawa, hutan mangrove, alang-alang tepi sungai dan vegetasi lain dekat tanah.



## REMETUK LAUT *Gerygone sulphurea*



Berukuran sangat kecil sekitar 9 cm. Berwarna kuning terang pada bagian bawah dan coklat keabu-abuan pada bagian atas. Bagian kekang tepat di dekat pangkal paruh berwarna putih. Dagu berwarna putih, iris mata coklat, paruh hitam, kaki hijau zaitun.

© Photo by Huda Wiradarma

Sering terlihat di ranting-ranting kecil dengan dedaunan atau cabang yang rapat. Ukurannya yang kecil membuatnya tampil tak terlalu mencolok, namun dapat diketahui keberadaannya dengan mudah karena siulannya yang mendayu-dayu dan merdu. Makanannya berupa serangga dan ulat-ulat kecil. Menyukai daerah hutan mangrove, rumpun bambu, perkebunan karet atau bahkan area terbuka dekat semak-semak di daerah pantai.





## CICI PADI *Cisticola juncidis*



Berukuran kecil sekitar 10 cm. Tubuhnya bercorakkan warna coklat, pada bagian punggung dan sayap sangat banyak. Bagian tubuh bawah berwarna putih bersih. Di bagian bawah-sayap terdapat degradasi warna kuning ke putih menyambung ke sisi perut.

© Photo by Huda Wiradarma

Bulu pada kepala terkadang terangkat ke atas saat sedang bertengger pada ranting ataupun rumput yang tinggi, sehingga terlihat jabrik. Mudah dikenali ketika terbang dengan bersuara monoton yang khas dan diulang-ulang "tikk tikk tikk...", seperti suara jari dijentikkan. Iris mata coklat, paruh kecil pendek coklat, kaki putih hingga merah muda. Makanannya berupa serangga-serangga kecil, seperti belalang. Menyukai area persawahan hingga padang rumput terbuka.



## PERENJAK PADI

*Prinia inornata*



© Photo by Huda Wiradarma



Berukuran kecil sekitar 15 cm. Tubuh bagian atas berwarna coklat muda, sedangkan alis, pipi, dan tubuh bagian bawah berwarna abu-abu kekuningan. Bulu ekornya panjang, iris coklat muda, paruh coklat kemerah jambuan dan kaki kuning pucat.

Makanannya berupa serangga-serangga kecil dan ulat. Sering terlihat dalam kelompok kecil dan terkadang bersuara sembari terbang. Menyukai area persawahan dan daerah-daerah yang memiliki rumput yang panjang atau gelagah.



© Photo by Huda Wiradarma

## CIPOH KACAT *Aegithina viridissima*



Berukuran kecil sekitar 14 cm. Tubuh bagian atas kuning kehijauan sedangkan tubuh bagian bawahnya kuning cerah. Terlihat dua garis vertikal berwarna putih dan jelas serta banyak garis hitam horizontal pada bulu sayapnya, saat menutup.

Iris mata putih keabu-abuan, paruh hitam kebiruan, kaki hitam kebiruan. Mudah sekali dikenali dari suaranya, meskipun bervariasi, namun ada suara yang khas, seperti “cii...” atau dengan tambahan “cii... pooww” di setiap seling siulannya. Makanannya berupa serangga-serangga kecil dan ulat. Sering dijumpai dalam kelompok kecil atau bahkan sendirian, melompat-lompat pada ranting atau cabang-cabang yang kecil dan ahli dalam bersembunyi. Menyukai daerah hutan mangrove, hutan terbuka, hutan sekunder maupun taman.

[Klik disini](#)



© Photo by Huda Wiradarma

## DEDERUK JAWA *Geopelia striata*



Berukuran sedang sekitar 30 cm. Bulu kepala atas hingga ke tengkuk berwarna abu-abu sedangkan dagu, sisi kepala, hingga ke dada berwarna coklat kemerhambuan. Daerah tengkuk terdapat dua garis yang jelas berwarna hitam dan putih di atasnya.

Ekor panjang, iris mata jingga, paruh hitam berpangkal merah, kaki merah keunguan. Sering terlihat dalam kelompok besar dan mencari makan bersama-sama. Makanannya berupa biji-bijian. Menyukai daerah hutan mangrove, area terbuka atau pedesaan dekat hutan mangrove.



## TEKUKUR BIASA *Streptopelia chinensis*



Berukuran sedang sekitar 30 cm. Kepala hingga perut berwarna coklat kemerahjambuan dengan muka berwarna abu-abu. Daerah tengkuk terdapat bercak hitam berbintik putih. Ekor panjang dengan warna putih di ujung bagian luarnya. Iris mata jingga, paruh hitam, kaki merah.

© Photo by Huda Wiradarma

Sering terlihat dalam kelompok besar dan hidup bersama manusia. Mudah sekali dikenali dengan suaranya “te-kuk-kurr” yang khas. Makanannya berupa biji-bijian. Menyukai daerah persawahan, pedesaan dan hutan sekunder.



© Photo by Huda Wiradarma

## CABAI JAWA *Dicaeum trochileum*



Berukuran sangat kecil sekitar 8 cm. Jantan mulai dari kepala sampai tunggir serta dada berwarna merah, sayap hitam, sedangkankan perut hingga tungging berwarna putih keabuan. Betinanya warna kurang mencolok, dimana warna merah hanya terdapat pada tunggir saja dan didominasi oleh warna coklat.

Iris mata coklat, paruh hitam kecil, kaki hitam. Sering terlihat berpasangan dalam kelompok kecil pada satu pohon dan sangat aktif meloncat-loncat dari satu ranting ke ranting dekatnya. Makanannya berupa buah-buahan kecil, seperti buah kersen. Menyukai daerah mangrove, pekarangan atau bahkan daerah terbuka seperti perkotaan dan pantai.

## LAYANG-LAYANG BATU

*Hirundo tahitica*



Berukuran kecil sekitar 14 cm. Dahi dan dagu hingga pangkal tenggorokan berwarna merah. Dada hingga tungging berwarna putih kotor kekuningan yang samar. Kepala bagian atas hingga tunggir berwarna biru. Sayap hitam kecoklatan. Ekor menggarpu dengan bagian dalam seperti bersisik dengan tepian warna merah.



© Photo by Huda Wiradarma

Iris mata coklat, paruh hitam, kaki coklat. Sering terlihat dalam kelompok kecil yang terpisah-pisah dan bertengger pada kabel tiang listrik, tal, atau papan yang letaknya tinggi. Makanannya berupa serangga-serangga kecil, menangkap mangsanya dengan cara menyambar. Menyukai daerah-daerah yang terbuka





## BENTET KELABU

*Lanius schach*



Berukuran sedang sekitar 25 cm. Tubuh bagian atas berwarna coklat kemerahan dan berangsur-angsur pudar ke tubuh bagian bawah. Strip mata berwarna hitam kelam dengan topi di atas kepala hingga ke tengkuk berwarna kelabu atau hitam tergantung jenis ras.

© Photo by Huda Wiradarma

Ekor panjang berwarna hitam kecoklatan. Iris mata coklat gelap, paruh kokoh agak melengkung dengan ujung agak berkait khas predator berwarna hitam, kaki hitam. Sering terlihat sendirian bertengger pada dahan tak berdaun. Makanannya berupa serangga dan burung-burung kecil, menangkap mangsanya dengan cara menyambar. Menyukai daerah padang rumput terbuka, perkebunan dan hutan pinus.



## KIRIK-KIRIK LAUT

*Merops superciliosus*



Berukuran sedang sekitar 30 cm. Warna tubuh sangat cantik. Tubuh bagian atas berwarna hijau yang semakin ke bawah lebih terang, sedangkan tubuh bagian bawah hijau pucat.

Strip mata hitam terbatas oleh garis biru. Dagu kuning, tenggorokan coklat kemerahan.



© Photo by Huda Wiradarma

Sayap bagian atas terdapat strip biru yang samar-samar, sedangkan bulu penutup sayap bawah berwarna jingga yang nampak jelas ketika terbang. Tunggir dan tungging berwarna biru. Ekor berwarna biru yang panjang dengan ujung berpeniti. Iris mata merah, paruh panjang dan agak melengkung berwarna abu-abu hingga hitam, kaki hitam keabu-abuan.

Sering terlihat dalam kelompok kecil maupun sendirian, bertengger pada pucuk pohon mati yang tinggi. Makanannya berupa serangga, seperti kupu-kupu, capung, lebah dan serangga-serangga kecil lainnya. Menyukai daerah pantai dan hutan mangrove.

## GEREJA ERASIA *Passer montanus*



© Photo by Huda Wiradarma

Berukuran sedang sekitar 14 cm. Tubuh bagian atas berwarna coklat. Tubuh bagian bawah berwarna coklat muda keabu-abuan. Mahkota atas kepala berwarna coklat kemerahan. Pipi, strip mata dan dagu hingga tenggorokan berwarna hitam. Iris coklat, paruh abu-abu, kaki coklat kemerahan.

Sering terlihat dalam kelompok besar atau kecil, sangat umum ditemui di perkotaan dan pedesaan, terkadang membangun sarang di atap gedung atau rumah-rumah kosong. Makanannya berupa biji-bijian dan serangga. Menyukai daerah terbuka, perkotaan dan pedesaan.



© Photo by Huda Wiradarma

## BONDOL JAWA *Lonchura leucogastroides*



Berukuran agak kecil sekitar 11 cm. Tubuh bagian atas berwarna coklat polos tanpa coretan, muka hingga ke dada berwarna hitam. Perut berwarna putih dan tungging berwarna coklat tua. Iris mata coklat, paruh abu-abu kebiruan dengan bagian atas lebih gelap dibanding bawah, kaki keabu-abuan.

Sering terlihat dalam kelompok besar atau kecil bertengger pada ranting atau semak. Makanannya berupa biji-bijian. Menyukai daerah padang rumput terbuka, area pertanian dan pedesaan.



© Photo by Huda Wiradarma

## TIKUSAN MERAH

*Porzana fusca*



Berukuran kecil sekitar 21 cm. Tubuh bagian atas coklat, sedangkan bagian bawah perut bergaris halus putih-coklat tua. Kepala dan dada berwarna coklat kemerahan, sedangkan dagu berwarna putih. Sayap berwarna coklat polos tanpa garis putih.

Iris mata merah, paruh coklat, kaki merah. Sifatnya pemalu dan jarang terlihat, mengendap-ngendap pada rumpun buluh, sawah atau daerah belukar pinggir danau sendirian atau berpasangan. Makanannya berupa ikan-ikan kecil, serangga dan hewan air lainnya. Menyukai daerah lahan basah dengan tanaman buluh yang lebat, area persawahan, danau dan hutan mangrove.



© Photo by Huda Wiradarma

## KIPASAN BELANG *Rhipidura javanica*



Berukuran sedang sekitar 19 cm. Tubuh bagian atas berwarna hitam, sedangkan tubuh bagian bawah berwarna putih. Terdapat pita yang melingkar di bagian dada berwarna hitam. Ekor lebar seperti kipas ketika bulu-bulu ekornya di regangkan dan pada ujung ekornya terdapat strip putih yang nampak jelas ketika ekor dilebarkan.

Iris mata hitam, paruh hitam serta terdapat kumis pada pangkal paruh, kaki hitam. Sering terlihat berpasangan pada satu tempat, sangat aktif berpindah-pindah ranting dengan mengibaskan ekornya ke atas dan ke bawah. Bersiul dengan nada tinggi dan keras, saling bersahut-sahutan. Makanannya berupa serangga dan ulat. Menyukai daerah hutan terbuka, pekarangan, hutan sekunder dan hutan mangrove.

## KEKEP BABI *Artamus leucorhynchus*



© Photo by Huda Wiradarma

Berukuran sedang sekitar 18 cm. Tubuh bagian atas seperti kepala, punggung, dagu hingga leher, sayap, dan ekor berwarna abu-abu tua, sedangkan tubuh bagian bawah berwarna putih. Iris coklat, paruh abu-abu kebiruan, kaki abu-abu.

Saat terbang, sekilas akan seperti burung layang-layang yang tak mengepak, namun dapat diketahui dengan mudah karena sayapnya berbentuk segitiga, ekor persegi dan paruh yang jauh lebih besar. Sering terlihat dalam kelompok besar maupun kecil, bertengger berdempetan pada dahan pohon yang kering, kabel listrik, ataupun tali yang letaknya tinggi.

Suka sekali mengganggu burung-burung predator lain saat terbang, seperti elang, alap-alap atau gagak. Makanannya berupa serangga, menangkap mangsanya dengan cara menyambar. Menyukai daerah terbuka, hutan pinus dan pedesaan.





© Photo by Huda Wiradarma

## MADU SRIGANTI *Nectarinia jugularis*









Berukuran kecil sekitar 10 cm. Tubuh bagian atas berwarna kuning zaitun, sedangkan tubuh bagian bawah berwarna kuning terang. Jantan pada bagian dahi, muka, dagu, tenggorokan hingga ke dada berwarna hitam keunguan metalik.

Betিনanya tanpa warna hitam keunguan metalik dengan alis kuning muda. Iris mata coklat tua, paruh hitam, kaki hitam. Sering terlihat dalam kelompok kecil dan saling berpaspangan, sangat aktif berpindah-pindah dari satu ranting ke ranting lain atau bunga satu ke bunga lain. Makanannya berupa nektar bunga. Menyukai daerah pekarangan bunga, area semak pantai berbunga dan hutan mangrove.



- Davison, G.W.H. & Chew Yen Fook. 2007. *A Photographic Guide To Birds Of Peninsular Malaysia And Singapore*. New Holland Publishers (UK) Ltd. London
- MacKinnon ,J., Karen Philips & Bas van Balen. 2010. *Burung-Burung di Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan*. Puslitbang Biologi-LIPI dan BirdLife International-Indonesia Programme. Bogor.
- Robson, Craig. 2005. *Birds of Southeast Asia*. Princeton University Press. United States and Canada.
- Strange, Morten. 1998. *Periplus Nature Guides Tropical Birds of Malaysia & Singapore*. Periplus Edition (HK) Ltd. Singapore.
- Strange, Morten. 2001. *A Photographic Guide To The Birds of Indonesia*. Princeton University Press. United States and Canada.
- Susanto, Hary. 2012. *Jenis Burung Taman Nasional Karimunjawa*. Balai Taman Nasional Karimun Jawa. Karimun jawa.
- Taylor, Don & Stephen Message. 2005. *Helm Field Guides Waders of Europe, Asia, and North America*. Christopher Helm. London.
- Winnasis, Swiss., Sutadi, Achmad Toha, & Richard Noske. 2011. *Birds of Baluran National Park*. Balai Taman Nasional Baluran. Banyuwangi.

 Simbol ini digunakan untuk menjelaskan seberapa banyak suatu spesies di jumpai. Adapun beberapa simbol tersebut antara lain:

-  x 1 Apabila suatu spesies sangat jarang dijumpai.
-  x 2 Apabila suatu spesies jarang dijumpai.
-  x 3 Apabila suatu spesies tidak begitu sering dan tidak begitu jarang dijumpai.
-  x 4 Apabila suatu spesies sering dijumpai.
-  x 5 Apabila suatu spesies sangat sering dijumpai.



Simbol ini digunakan untuk menyatakan bahwa spesies tertentu dijumpai pada daerah estuari.



Simbol ini digunakan untuk menyatakan bahwa spesies tertentu dijumpai pada daerah persawahan.



Simbol ini digunakan untuk menyatakan bahwa spesies tertentu dijumpai pada daerah pertambakan.



Simbol ini digunakan untuk menyatakan bahwa spesies tertentu dijumpai pada daerah hutan mangrove.



Simbol ini digunakan untuk menyatakan bahwa spesies tertentu dijumpai pada daerah pemukiman.



Simbol ini digunakan untuk menyatakan bahwa spesies tertentu dijumpai pada daerah sungai.



Daftar merah IUCN (*IUCN Red List* atau dikenal juga dengan *Red Data List*) pertama kali digagas pada tahun 1964 untuk menetapkan standar daftar spesies dan upaya penilaian konservasinya.



*IUCN Red List* bertujuan memberi informasi dan analisis mengenai status, trend dan ancaman terhadap spesies untuk memberitahukan dan mempercepat tindakan dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati. Data yang diambil pada *IUCN Red List* ini didapatkan secara global, oleh sebab itu, kategori yang diberikan termasuk dalam skala dunia. Berikut beberapa skala status yang disimbolkan:



*"Extinct" apabila suatu spesies dinyatakan telah punah.*



*"Extinct in the wild" apabila suatu spesies dinyatakan punah di alam liar.*



*"Critically Endangered" apabila suatu spesies dinyatakan krisis.*



*"Endangered" apabila suatu spesies dinyatakan genting.*



*"Vulnerable" apabila suatu spesies dinyatakan rentan.*



*"Near Threatened" apabila suatu spesies dinyatakan hampir terancam dan jika telah dievaluasi berdasarkan kriteria risiko, tidak memenuhi syarat sebagai kategori kritis, genting, maupun rentan saat ini. Tetapi kategori ini mendekati persyaratan kategori terancam (kritis, genting, atau rentan) dalam waktu dekat.*



*"Least Concern" apabila suatu spesies dinyatakan memiliki risiko rendah jika telah dievaluasi berdasarkan kriteria risiko, dan tidak memenuhi syarat sebagai kategori kritis, genting, rentan, maupun hampir terancam. Taksa yang luas, dan berlimpah termasuk dalam kategori ini.*

[Kembali ke halaman utama](#)

Pembukaan lahan tersebut jelas mengurangi jumlah pohon mangrove yang pastinya akan berdampak pada penurunan keanekaragaman biodiversitas di lingkungan tersebut dan salah satunya adalah burung. Burung berfungsi sebagai pengendali ekosistem dan penyebar benih biji. Selama ini, masyarakat setempat belum terlalu peduli dan paham akan pentingnya fungsi tersebut. Akibatnya, perburuan liar dan eksploitasi burung di sekitar desa tersebut sangatlah leluasa dilakukan.

[www.ikamat.org](http://www.ikamat.org)

ISBN 978-602-6086-90-7



9

786026

086907